



**PASTORAL KAUM MUDA SEBAGAI SALAH SATU UPAYA
ANTISIPATIF DALAM MEMINIMALISIR FENOMENA
BUNUH DIRI PADA KALANGAN KAUM MUDA DEWASA
INI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik.**

Oleh

ARNOLDUS JEHATA

NPM: 17.75.6054

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Arnoldus Jehata
2. NPM : 17.75.6054
3. Judul : Pastoral Kaum Muda Sebagai Salah Satu Upaya Antisipatif dalam Meminimalisir Fenomena Bunuh Diri pada Kalangan Kaum Muda Dewasa Ini

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung jawab)

Yosef Keladu

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

Paulus Pati Lewar

3. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil, M.Th. Lic:

Yanuarius Hilarius Role

5. Tanggal diterima : 24 Agustus 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil ketua I

Ketua STFK Ledalero

Yosef Keladu
Dr. Yosef Keladu



Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama

Katolik

Pada

Jumat, 09 April 2021

Mengesahkan


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

KETUA,

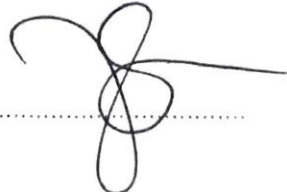

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI


1. Paulus Pati Lewar, S.Fil, Lic


:

2. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil, M. Th. Lic


:

3. Dr. Yosef Keladu


:

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Jehata

NPM : 17.75.6054

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul: **PASTORAL KAUM MUDA SEBAGAI SALAH SATU UPAYA ANTISIPATIF DALAM MEMINIMALISIR FENOMENA BUNUH DIRI PADA KALANGAN KAUM MUDA DEWASA INI**, yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui

Ledalero, 09 April 2021

Yang membuat pernyataan



Arnoldus Jehata

KATA PENGANTAR

Bunuh diri merupakan salah satu fenomena yang marak terjadi dewasa ini. Dikalangan kaum muda bunuh diri seakan menjadi *trend* dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Seringkali kaum muda kehilangan kendali atas diri yang kemudian membawa mereka pada aksi bunuh diri yang tidak diinginkan. Situasi kaum muda yang sedang berada pada masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa juga turut memengaruhi persoalan bunuh diri. Meskipun pada masa ini kaum muda mengalami pelbagai macam perkembangan, baik secara fisik, emosional maupun secara moral, namun semua itu belum sepenuhnya matang. Secara emosional, kaum muda masih mengalami pelbagai macam guncangan dalam menghadapi pelbagai macam tantangan. Oleh karena itu, kaum muda masih membutuhkan bantuan dan arahan dari orang lain dalam seluruh proses pengembangan diri mereka secara utuh.

Bunuh diri sebagai salah satu fenomena yang seringkali terjadi pada kalangan kaum muda dewasa ini menjadi salah satu perhatian orang tua secara khusus maupun Gereja pada umumnya. Fenomena ini seringkali terjadi karena pelbagai macam faktor, baik yang berasal dari kaum muda itu sendiri maupun dari lingkungan dimana ia tinggal. Faktor yang terjadi dari dalam diri kaum muda misalnya minimnya cara berpikir kritis terhadap persoalan yang dihadapi yang membuat mereka merasa kurang mampu yang berujung sikap merendahkan diri. Selain itu, situasi emosional yang belum matang membuat kaum muda mudah terjebak pada pikiran bahkan tindakan melukai diri sendiri bahkan sampai bunuh diri. Faktor dari luar diri misalnya kurangnya perhatian dan pendampingan dari orang tua secara khusus dan lingkungan dimana mereka tinggal pada umumnya.

Kenyataan tersebut di atas membangkitkan perhatian penulis untuk membantu dan menolong kaum muda agar tidak terjebak pada pikiran negatif tentang diri dan orang lain yang kemudian membawa mereka pada aksi bunuh diri. Hemat penulis kaum muda perlu ditolong dan dibantu dengan melakukan pelbagai pendekatan persuasif yang kemudian bertujuan mengarahkan kaum muda agar bisa keluar dari masalah-masalah yang mereka hadapi. Oleh karena itu dalam tulisan ini, penulis menganjurkan salah satu pendekatan yang menurut penulis dapat membantu kaum muda. Pendekatan tersebut adalah pendekatan religius

melalui kegiatan pastoral kaum muda. Pastoral kaum muda bertujuan untuk mendampingi kaum muda dalam seluruh aspek yang membentuk diri mereka secara utuh.

Tulisan ini dapat dirampung berkat bantuan dan dukungan serta keterlibatan dari pelbagai pihak melalui sarana dan prasarana yang disediakan. Sebagai insan yang beriman patutlah penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas segala berkat yang telah dicurahkan-Nya kepada penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil. Lic, yang telah dengan setia mendampingi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Beliau telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk setia memeriksa, mengoreksi dan juga memberikan masukan dalam tulisan ini. Berkat kesetiaan dan juga ketelitiannya dalam memeriksa tulisan ini, tulisan ini bisa terampung. Terima kasih yang sama pula penulis alamatkan kepada Yanuarius Hilarius Role S.Fil, M.Th.Lic, yang telah bersedia menjadi dosen penguji. Terima kasih pula dialamatkan kepada Dr. Yosef Keladu yang telah bersedia menjadi dosen penguji II yang sekaligus menjadi penanggung jawab.

Selain itu penulis juga patut mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota komunitas biara St. Carolus Scalabrinian-Maumere. Pertama kepada para formator, P. Marchelo Martinez Hernandez, CS sebagai rektor, P. Emanuel Logo Like, CS, P. Siprianus Matias Mbeté, CS dan juga kepada P. Yosef Albertman Sadipun, CS, sebagai pembimbing rohani, yang telah memberikan kekuatan rohani dan jasmani serta pelbagai fasilitas bagi penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Kedua kepada para frater Sekomunitas Scalabrinian-Maumere dari tingkat I sampai tingkat III, khususnya Ase Fr. Indra Parera, Yugi Ngamal, Kanis Rade, Arfan Lendis, Ando Donasis, Riki Rudin, Yulis Gentur dan Gonsi Tono. Terima kasih yang takterhingga penulis alamatkan kepada teman seangkatan Scalabrinian 2016, fr.Ary Djawa, fr.Lery Podes, fr.Hans Lapang, fr. Fidi Agung, fr. Servas Pangang, fr. All Onta, fr. Tarsi Jebaru, fr. Alex. Wegha, fr. Glen Ledu, fr. Yajhen Jehaman, fr. Rival Wangkut dan fr. Beni Fersi, serta teman-teman di Kos lapuk-Ribang: Wandy Wangsa, Engkos Momang, Rhyo Anggu, Gusti Parus.

Tak lupa pula penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada kedua orang tua: ema Aloisius Agat dan ende Katarina Jenia, yang telah dengan penuh cinta dan kasih sayang serta Doa yang tulus memberikan dukungan yang begitu berharga untuk masa depan penulis. Kepada sanak saudara: enu Meri dan kae Dion, kae Serilus dan Ecik, kae Tian dan Mey, Kae Ervin dan Nia, Kae Dolin dan Ocina, kae Naldi, enu Lesti dan Ase Sefres. Serta kepada barisan ponakan: Rafi, Diran, Jonatan, Nefry, Rival, Nacita, Isco, Naura dan Petrik, yang telah menyemangati penulis dengan senyuman dan kasih yang tulus. Juga kepada keluarga besar Nterlango secara khusus kae Gas dan kae Tea, anak fr.Aris Ahas, fr. Noldy dan fr.Marsi dan juga untuk Chequetita yang selalu menjadi penyemangat sekaligus penghibur bagi penulis.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan hati yang terbuka penulis menerima setiap kritikan, masukan serta saran demi penyempurnaan tulisan ini.

Nita, 2021

Penulis

ABSTRAK

Arnoldus Jehata. **17.75.6054. Pastoral Kaum Muda Sebagai Salah Satu Upaya Antisipatif dalam Meminimalisir Fenomena Bunuh Diri pada Kalangan Kaum Muda Dewasa Ini.** Skripsi. Program sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum tentang fenomena bunuh diri yang terjadi pada kalangan kaum muda dewasa ini, menguraikan pelbagai metode pastoral, pelaku pastoral dan pelbagai hal yang perlu dimiliki oleh para agen pastoral serta pelbagai kegiatan dalam pastoral kaum muda dalam upaya mengantisipasi fenomena bunuh diri pada kalangan kaum muda.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan metode deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah fenomena bunuh diri pada kalangan kaum muda serta pastoral kaum muda sebagai salah satu karya pastoral Gereja. Wujud data dalam penelitian ini berupa, kata, frasa, serta kalimat yang berkaitan dengan fenomena bunuh diri dan pastoral kaum muda tersebut. Sumber data utama penelitian ini adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan bunuh diri dan karya pastoral Gereja secara khusus pastoral kaum muda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interaktif, dengan mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, membaca berulang-ulang literatur tersebut, kemudian menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa fenomena bunuh diri yang terjadi pada kalangan kaum muda dewasa ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni: 1). Depresi, 2)minimnya daya kritis kaum muda dalam mengatasi persoalan hidupnya, 2) kurangnya keterlibatan serta perhatian orang tua dan Gereja dalam menata masa depan kaum muda. Atas dasar itu, dalam penelitian ini, penulis menawarkan kegiatan pastoral kaum muda sebagai upaya antisipatif dalam mengantisipasi fenomena bunuh diri, dengan melakukan pelbagai bentuk pendekatan dan pelbagai kegiatan yang dapat membantu kaum muda menemukan jati diri secara utuh baik dari segi intelektual, emosional, moral maupun iman. Kaum muda membutuhkan pendampingan orang tua maupun Gereja dalam menata masa depan mereka agar tidak terjebak pada ide bahkan sampai nekat melakukan bunuh diri.

Kata kunci: *Bunuh diri, pastoral, kaum muda*

ABSTRACT

Arnoldus Jehata. **17.75.6054. Youth Pastoral as One of the Anticipation Efforts in Minimizing the Phenomenon of Suicide among Young People Nowadays.** Thesis. Undergraduate program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2020.

This study aims to explain in general the phenomenon of suicide that occurs among young people today, to describe the various pastoral methods, pastoral actors and various things pastoral agents need to have as well as various activities in youth pastoral in an effort to anticipate the suicide phenomenon among young people.

This study uses a literature study with a qualitative descriptive method. The object under study is the phenomenon of suicide among young people and youth pastoral as one of the Church's pastoral works. The data in this study were in the form of words, phrases and sentences related to the phenomenon of suicide and the pastoral of these young people. The main data sources for this research are literature related to suicide and the Church's pastoral work, especially youth pastoral work. The data collection technique used is non-interactive technique, by collecting literature related to research, reading the literature over and over again, then analyzing the data according to the problem under study.

Based on the research results, it is concluded that the phenomenon of suicide that occurs among young people today is caused by several factors, they are: 1). Depression, 2) lack of critical power of young people in overcoming their problems in life, 2) lack of involvement and attention from parents and the Church in managing the future of young people. On that basis, in this study, the authors offer youth pastoral activities as an anticipatory effort in anticipating the phenomenon of suicide, by carrying out various forms of approaches and various activities that can help young people find their full identity both from an intellectual, emotional, moral and moral perspective. Faith. Young people need the assistance of their parents and the Church in managing their future so they don't get caught up in ideas and even commit suicide.

Keywords: *Suicide, Pastoral, Youth*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3. TUJUAN PENULISAN	6
1.3.1. Tujuan Primer	6
1.3.2. Tujuan Sekunder.....	6
1.4. METODE PENULISAN.....	7
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II PASTORAL KAUM MUDA	8
2.1. KARYA PASTORAL	8
2.1.1. Pengertian Karya Pastoral.....	8
2.1.1.1. Pengertian Etimologis	8
2.1.1.2. Pengertian Realis.....	8
2.2. LANDASAN DASAR TENTANG PASTORAL	9
2.2.1. Dasar Biblis Tentang Karya Pastoral	9
2.2.1.1. Kitab Suci Perjanjian Lama	9
2.2.1.2. Kitab Suci Perjanjian Baru.....	10
2.2.2. Dokumen Gereja Tentang Karya Pastoral	11
2.2.2.1. Dokumen Gereja Universal.....	11
2.2.2.2. Dokumen Gereja Nasional	13
2.2.2.3. Dokumen Gereja Lokal	14

2.3.DUA BENTUK PASTORAL	14
2.3.1. Pastoral Teritorial.....	15
2.3.2. Pastoral Kategorial	15
2.4. KAUM MUDA.....	16
2.4.1. Pengertian.....	16
2.4.2. Ciri-Ciri Kaum Muda	17
2.4.2.1. Ciri Identitas.....	17
2.4.2.2. Ciri Intelektual	19
2.4.2.3. Ciri Emosional	20
2.4.2.4. Ciri Sosial.....	21
2.5. PASTORAL KAUM MUDA	22
2.5.1. Orientasi Pastoral	23
2.5.2. Landasan Dasar Pastoral Kaum Muda	24
2.5.2.1. Dokumen Gereja Universal.....	24
2.5.2.2. Dokumen Gereja Nasional	27
2.5.2.3. Dokumen Gereja Lokal	27
2.6.RANGKUMAN	28
BAB III BUNUH DIRI PADA KALANGAN MUDA	29
3.1 PENGERTIAN BUNUH DIRI.....	29
3.2 SEKILAS TENTANG BUNUH DIRI	29
3.3 FAKTOR PENYEBAB BUNUH DIRI.....	32
3.3.1. Faktor Internal.....	33
3.3.1.1. Faktor Psikologis.....	33
3.3.1.1.1. Depresi	33
3.3.1.1.2. Lemahnya Sistem Pengontrolan diri	35
3.3.1.2. Faktor Biologis.....	36
3.3.2. Faktor Eksternal	37
3.3.2.1. Faktor Sosial	37
3.3.2.1.1. Keluarga	37
3.3.2.1.2. Teman Sebaya	39
3.3.2.1.3. Lingkungan Masyarakat.....	40
3.3.2.2. Faktor Ekonomi.....	41

3.4. MOTIF TINDAKAN BUNUH DIRI	43
3.4.1. Sebagai Bentuk Penolakan Terhadap Diri	43
3.4.2. Sebagai Jalan Keluar Dari Penderitaan Hidup	43
3.4.3. Putus Cinta	44
3.5. DAMPAK TINDAKAN BUNUH DIRI.....	45
3.6. RANGKUMAN	47
BAB IV PASTORAL KAUM MUDA SEBAGAI SALAH SATU UPAYA ANTISIPATIF DALAM MEMINIMALISIR FENOMENA BUNUH DIRI PADA KALANGAN MUDA	49
4.1. PELBAGAI METODE DALAM PASTORAL KAUM MUDA	49
4.1.1. Metode Pendekatan.....	49
4.1.1.1. Pendekatan Kelompok	50
4.1.1.2. Pendekatan Keluarga	52
4.1.1.3. Pendekatan Pribadi.....	53
4.1.2. Metode Dialog.....	54
4.1.3. Metode Partisipatif	56
4.2. PELAKU PASTORAL	56
4.3. HAL-HAL YANG PERLU DIMILIKI OLEH AGEN PASTORAL	58
4.3.1. Memiliki Kepekaan Terhadap Persoalan Kaum Muda	58
4.3.2. Memiliki Sikap Keterbukaan	59
4.3.3. Memiliki Pengetahuan Yang Luas	60
4.3.4. Memiliki Moralitas Baik dalam Masyarakat.....	61
4.3.5. Memiliki Kedewasaan Jasmani dan Rohani.....	62
4.4. KEGIATAN-KEGIATAN PASTORAL KAUM MUDA DALAM MENGATISIPASI PRAKTEK BUNUH DIRI	64
4.4.1. Memberikan Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani	64
4.4.2. Memberikan Sosialisasi Tentang Dampak Bunuh Diri.....	65
4.4.3. Melakukan Kegiatan Rohani.....	66
4.4.4. Melakukan Konseling Pastoral Bagi Kaum Muda.....	68
4.5. TANTANGAN-TANTANGAN PASTORAL KAUM MUDA	70

4.6. REFLEKSI PASTORAL ATAS FENOMENA BUNUH DIRI PADA KALANGAN MUDA.....	72
BAB V PENUTUP.....	76
5.1. KESIMPULAN.....	76
5.2. USUL-SARAN.....	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN	81